

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagian besar waktu usia produktif akan dilewatkan di tempat kerja. Oleh karena itu sebaiknya kesehatan kerja mendapatkan perhatian lebih banyak bagi kalangan kesehatan. Berbagai masalah kesehatan yang dapat timbul di lingkungan kerja merupakan dampak negatif dari suatu pekerjaan. Perlindungan tenaga kerja meliputi aspek yang cukup luas yaitu perlindungan keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat dan moral bangsa. Perlindungan tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja (Suma'mur 2009 ).

Faktor kimia, fisik, biologi, fisiologis dan mental psikologi di tempat kerja dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. Kebisingan merupakan salah satu jenis faktor fisik yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan (KepMenLH No.48 Tahun 1996).

Kebisingan tidak dapat dielakkan lagi dalam dunia kerja yang melibatkan suatu mesin untuk menyelesaikan pekerjaannya. Selama proses produksi masih berjalan maka kebisingan tersebut akan tetap timbul. Salah

satu cara yang dapat dilakukan adalah meminimalisir timbulnya suatu kebisingan dan paparan yang akan diterima oleh pekerja.

Kebisingan menimbulkan beberapa dampak pada kesehatan. Selain berdampak terhadap gangguan pendengaran intensitas bising yang tinggi juga dapat mengakibatkan hilangnya konsentrasi, hilangnya keseimbangan dan disorientasi, kelelahan, gangguan komunikasi, gangguan tidur, gangguan pelaksanaan tugas, gangguan faal tubuh, serta adanya efek viseral, seperti perubahan frekuensi jantung/peningkatan denyut nadi, perubahan tekanan darah dan tingkat pengeluaran keringat (Harrington & Gill, 2003).

PT. Iskandar Indah Printing Textil merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang tersebar luas di Indonesia. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penenunan (*weaving*), dan *printing* kain. Proses pembuatan kain di PT. Iskandar Indah Printing Textile terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan yang terdiri dari *winding*, *warping*, *zising*, dan *ricing*, kemudian tahap penenunan benang menjadi kain yang disebut juga dengan *process/weaving/loom*, dan tahap yang terakhir adalah *finishing* yang terdiri dari *inspecting* dan *folding*.

Dilihat dari jenis perusahaan yang bergerak dibidang penenunan (*weaving*), maka adanya bising dengan intensitas yang tinggi tidak dapat dihindari lagi. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu (Dewi, 2010) didapatkan hasil rata-rata intensitas kebisingan untuk daerah *process/weaving* adalah 104,7 dBA. Batas waktu paparan yang diijinkan dalam Kepmenker No.51/MEN/1999 untuk tenaga kerja yang bekerja di area

dengan intensitas bising 104,7 dBA hanya selama 7,5 menit. Sedangkan tenaga kerja yang bekerja di bagian *process* terpapar bising selama 8 jam kerja dengan penggunaan APD yang belum cukup aman untuk mengurangi intensitas bising yang diterima. Bila hal ini terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama maka potensi pekerja mengalami kerugian kesehatan akan semakin besar.

Dengan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Kebisingan terhadap Peningkatan Denyut Nadi pekerja di bagian *process* dan *finishing* PT. Iskandar Indah Printing Textile, Surakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh intensitas kebisingan di lingkungan kerja terhadap peningkatan denyut nadi pekerja ?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas kebisingan terhadap peningkatan denyut nadi di bagian *process* dan *finishing* PT. Iskandar Indah Printing textile Surakarta.

#### **b. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui sumber dan jenis kebisingan khususnya pada bagian *Process* dan *Finishing*.
- 2) Untuk mengetahui kenaikan denyut nadi pekerja karena adanya pengaruh kebisingan.
- 3) Untuk mengetahui pengendalian kebisingan yang telah ada.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### **a. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi tambahan yang berguna dalam penilaian suatu paparan bising yang diterima oleh tiap pekerja dan masukan dalam pengendalian kebisingan.

**b. Bagi Mahasiswa**

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa di bidang K3 serta menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian.

**c. Bagi Program S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan KLKK**

Menambah studi kepustakaan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menerapkan K3 di perusahaan.